



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Musik merupakan ekspresi dari perasaan manusia yang diungkapkan dalam kata-kata dengan nada dan irama yang harmonis. Musik berkembang sehingga memiliki genre yang bervariasi dan menjadi salah satu hiburan bagi masyarakat. Melihat peluang ini, pihak label musik menjadikan musik sebagai bisnis. Label mensponsori musisi dan mengarahkan citra musisi serta musik yang diciptakan. Dengan popularitas dan sponsor dari label, musisi berpeluang lebih mudah terkenal di masyarakat. Di samping itu, muncul musisi berpotensi yang bebas berekspresi dan tidak dinaungi oleh label, yaitu musisi indie.

Musisi indie merupakan musisi yang mandiri. Musisi indie menciptakan musik yang ekspresif dan jujur. Hasil karyanya unik dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain dengan tujuan bisnis. Biaya produksi dan promosi ditanggung oleh musisi tersebut, karena itu musisi indie dapat bebas berkarya. Indonesia memiliki banyak musisi indie yang berpotensi dalam bidangnya. Dengan potensinya, musisi indie dapat mengharumkan nama bangsa di kancah internasional. Namun untuk mencapai cita-cita tersebut dibutuhkan dukungan, salah satunya melalui komunitas.

Indonesia memiliki komunitas musik indie. Komunitas dapat membantu musisi indie dalam berkarya dengan saling berbagi ilmu dan mempromosikan musisi indie dengan mengadakan acara-acara musik. Selain dengan bantuan komunitas, musisi indie juga membutuhkan sarana yang memiliki fasilitas yang dapat mendukung karirnya.

Sarana yang dimaksud adalah gedung pusat komunitas indie yang dapat memungkinkan musisi melakukan aktivitas musik seperti pertunjukan, edukasi, promosi dan produksi, serta tempat untuk berkumpul komunitas musik Indie. Musik indie terdiri dari beberapa genre, seperti pop, rock, alternative, dan lain-lain. Setiap genre musik indie memiliki karakter musisi dan pendengar yang berbeda. Untuk penikmat musik genre pop, acara musik dapat dilangsungkan dalam gedung karena suasana konser santai. Penikmat musik genre rock dan alternative memiliki karakter yang bersemangat dan bebas karena itu acara lebih sering diadakan di ruang terbuka untuk kenyamanan dan keamanan penonton. Pada kesempatan ini, maka akan dirancang sebuah pusat komunitas indie untuk genre musik pop yang bernama Indie Pop Community Centre.

Musisi indie identik dengan ekspresi diri. Masing-masing musisi indie memiliki karakter yang mengekspresikan keunikan potensinya. Kebebasan dalam berkarya yang membuat musisi indie dapat disebut unik. Kedekatan dan solidaritas juga menjadi salah satu ciri musisi indie. Solidaritas yang dimaksud dapat merupakan hubungan antara sesama musisi atau hubungan antara musisi dan pendengar. Terinspirasi dari karakter musisi indie tersebut, maka diterapkan konsep ekspresi musisi indie yang terdiri dari tiga karakter musisi indie yaitu unik, bebas, dan solider.

Konsep ekspresi ini diterapkan dengan bentuk alam *Green Canyon* di Jawa Barat. *Green Canyon* memiliki ketiga sifat yang sama dengan tiga karakter musisi indie yaitu unik, bebas, dan berhubungan dengan kedekatan. *Green Canyon* unik karena merupakan 1 objek wisata dengan perbedaan karakter fisik pada daerahnya. Karena *Green Canyon* adalah alam, maka bentuknya bebas, tidak teratur. *Green Canyon* merupakan sebuah wisata alam karena itu menjadi satu tempat tujuan wisatawan untuk datang berkunjung dan berkumpul.

Selain itu, dalam berkarya musisi membutuhkan inspirasi dan suasana yang relaks agar bisa dapat menciptakan karya yang baik. Alam merupakan sumber inspirasi bagi

manusia dan menjadi tujuan manusia untuk menenangkan pikiran dan relaks. *Green Canyon* merupakan salah satu objek wisata di Jawa Barat yang tersembunyi, namun karena potensi keindahan alamnya, banyak wisatawan lokal dan mancanegara mengunjungi *Green Canyon*. Karakter tersebut mirip dengan musisi indie. Banyak musisi indie memiliki potensi dalam bidang musik, namun belum dikenal orang banyak. Melalui *Indie Pop Community Centre* ini diharapkan musisi indie dapat mengolah potensinya serta semakin dikenal oleh masyarakat.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Musik Indie sedang mengalami perkembangan dan mulai diminati oleh masyarakat karena karyanya yang unik dan jujur. Potensi-potensi musisi indie ini didukung dengan munculnya komunitas musik Indie. Dalam komunitas Indie, para musisi dapat saling berbagi ilmu dan saling mendukung. Maka diperlukan sebuah sarana yang dapat memungkinkan komunitas musik Indie melakukan berbagai aktivitas musik seperti mengadakan konser musik, produksi dan promosi hasil karya, serta saling berbagi ilmu lewat diskusi dan seminar. Dengan adanya sarana yang khusus untuk komunitas musik Indie, diharapkan sesama musisi Indie dapat saling mendukung dan berkarya dengan baik sehingga dapat memajukan musik Indie di Bandung.

## 1.3 Gagasan Perancangan

*Indie Pop Community Centre* dirancang dengan fasilitas yang memadai untuk aktivitas bermusik bagi musisi Indie. Aktivitas bermusik yang dimaksud adalah pertunjukkan musik, edukasi, produksi dan promosi, serta tempat komunitas Indie berkumpul. *Indie Community Centre* dirancang untuk musisi indie dan komunitasnya.

Musisi Indie merupakan musisi yang tidak terkait dengan label dan dapat berkarya sesuai dengan kemampuan dan kreativitasnya. Biaya produksi ditanggung oleh masing-masing musisi. Diperlukan gedung komunitas yang dapat membantu musisi Indie dalam berkarya dengan fasilitas untuk edukasi seperti kelas untuk diadakan seminar mengenai musik, ruang inspirasi, perpustakaan musik dan perpustakaan buku. Fasilitas produksi dan promosi seperti ruang rekaman vocal, ruang rekaman musik, ruang *mixing*, studio latihan musik, toko musik, dan toko *merchandise*. Fasilitas pertunjukkan musik seperti auditorium dan cafe. Fasilitas tempat untuk komunitas berkumpul seperti kantor dan café.

Musisi indie identik dengan ekspresi diri. Masing-masing musisi indie memiliki karakter yang mengekspresikan keunikan potensinya. Kebebasan dalam berkarya yang membuat musisi indie dapat disebut unik. Kedekatan dan solidaritas juga menjadi salah satu ciri musisi indie. Solidaritas yang dimaksud dapat merupakan hubungan antara sesama musisi atau hubungan antara musisi dan pendengar. Terinspirasi dari karakter musisi indie tersebut, maka penulis menerapkan konsep ekspresi yang terdiri dari tiga karakter musisi indie yaitu unik, bebas, dan solider.

Konsep ekspresi ini diterapkan dengan bentuk alam *Green Canyon* di Jawa Barat. *Green Canyon* memiliki ketiga sifat yang sama dengan tiga karakter musisi indie yaitu unik, bebas, dan solider. *Green Canyon* unik karena merupakan 1 objek wisata dengan perbedaan karakter fisik pada beberapa daerah. Karena *Green Canyon* adalah alam, maka bentuknya bebas, tidak teratur. *Green Canyon* merupakan sebuah wisata alam karena itu wisatawan datang berkunjung dan berkumpul.

Selain itu, dalam berkarya musisi membutuhkan inspirasi dan suasana yang relaks agar bisa dapat menciptakan karya yang baik. Alam merupakan sumber inspirasi bagi manusia dan menjadi tujuan manusia untuk menenangkan pikiran dan relaks. Karena itu Indie Pop Community Centre didesain dengan tema Ekspresi yang terinspirasi dari *Green Canyon* Jawa Barat.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana perancangan *Indie Pop Community Centre* yang dapat mendukung aktivitas musisi Indie dalam berkarya?
- 1.4.2 Bagaimana penerapan konsep Ekspresi yang terinspirasi dari *Green Canyon* pada *Indie Pop Community Centre* sehingga dapat memenuhi kebutuhan user dan komunitasnya?

#### **1.5 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan perancangan adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Merancang *Indie Pop Community Centre* yang dapat mendukung musisi Indie dalam berkarya.
- 1.5.2 Mengetahui penerapan konsep ekspresi musisi indie yang terinspirasi dari *Green Canyon* pada *Indie Pop Community Centre* yang dapat memenuhi kebutuhan user dan komunitas musik indie.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, agar dapat memberi wawasan mengenai gedung komunitas musik Indie dan fasilitasnya.
2. Bagi pihak yang terkait, penulisan ini bermanfaat sebagai masukan tentang fasilitas yang dibutuhkan pada gedung komunitas musik indie serta fasilitas yang dibutuhkan.
3. Bagi peserta didik dalam bidang Desain Interior, penulisan ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan sebagai referensi mengenai gedung komunitas musik Indie yang baik.

## **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *Indie Pop Community Centre* berlokasi di dekat pusat Kota Bandung yaitu di Jalan Pasirkoja No. 58. Penulis membuat batasan yang dijadikan sebagai ruang lingkup perancangan gedung *Indie Pop Community Centre* berdasarkan fungsinya. Yaitu, sebagai tempat pertunjukan, edukasi, promosi dan produksi, serta tempat berkumpul komunitas musik Indie.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan laporan perancangan.

### **BAB II Pusat Komunitas Musik Indie Pop**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengertian, ketentuan, dan ergonomi fasilitas pada gedung komunitas musik indie.

### **BAB III Deskripsi Perancangan *Indie Pop Community Centre***

Dalam bab ini akan dibahas dan diuraikan mengenai data umum lokasi yang digunakan beserta foto-foto hasil peninjauan lokasi, *zoning* dan *blocking*, serta sirkulasi *user*.

### **BAB IV Pembahasan Perancangan *Indie Pop Community Centre***

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai konsep perancangan dan penerapannya pada gedung komunitas musik indie.

### **BAB V Penutup**

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil rangkuman penerapan konsep pada perancangan serta saran-saran bagi pihak yang terkait.

